

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RS Al – Islam H.M Mawardi

Oleh:

Ahmad Solihin

Umi Khoirun Nisak

Manajemen Informasi Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia terdapat pada nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 memuat bahwa setiap Rumah Sakit wajib untuk melaksanakan sistem informasi. Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi merupakan salah satu rumah sakit tipe C di Sidoarjo. Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi hanya menggunakan versi desktop serta tidak menggunakan *web based*. Sedangkan menggunakan versi desktop mempunyai beberapa kekurangan diantaranya tidak dapat digunakan pada banyak tempat dan membutuhkan *Uninterruptible power supply*.

Pendahuluan

Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi terdapat Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang hanya menyediakan sistem pencarian data pasien dengan menggunakan nama dan tanggal lahir, bukan dengan metadata yang unik seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), hal ini bisa berdampak salah saat memberikan terapi terhadap pasien. Dengan beberapa faktor tersebut, terdapat pengaruh yang terjadi pada menu pencarian dengan menggunakan nama dan tanggal lahir, maka diperlukan kembali analisis sistem untuk pencarian data pasien agar lebih mempermudah dan efisien.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RS Al – Islam H.M. Mawardi dengan metode PRISM (*Performance Of Routine System Management*) ?

Metode

- **Jenis Penelitian**

Penelitian Analitik Kuantitatif

- **Tempat Penelitian**

RS Al – Islam H.M Mawardi

- **Total populasi dan Sampel**

Total Karyawan 310

Total Pengguna SIMRS 293

- **Teknik sampling**

Menggunakan teknik random sampling, total sampel yang telah di sebar terdapat 150 kuesioner, sedangkan yang di isi dan dapat di analisis sekitar 122 kuesioner, menghitung sampel dengan bantuan aplikasi *Statistics Analysis Version 1.0* memperoleh minimal sampel 96

- **Variabel penelitian**

Variabel bebas dapat meliputi : faktor teknis (*technical factors*), faktor organisasi (*organizational factors*), dan faktor perilaku (*behavioral factors*), sedangkan variabel terikat yaitu meningkatkan kinerja SIMRS.

- **Instrumen penelitian**

menggunakan skala likert

- **Teknik analisis data**

Uji regresi linier sederhana

- **Alat yang digunakan**

Google Form Dan SPSS

Sample Size Calculator

Estimate a proportion in finite population

$$n \geq \frac{NZ_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

Alpha (α) 0.05

Estimated proportion (p) 0.90

Estimation error (d) 0.05

Population size (N) 310

CALCULATE

Minimum sample size needed: 96

P = Total Pengguna SIMRS

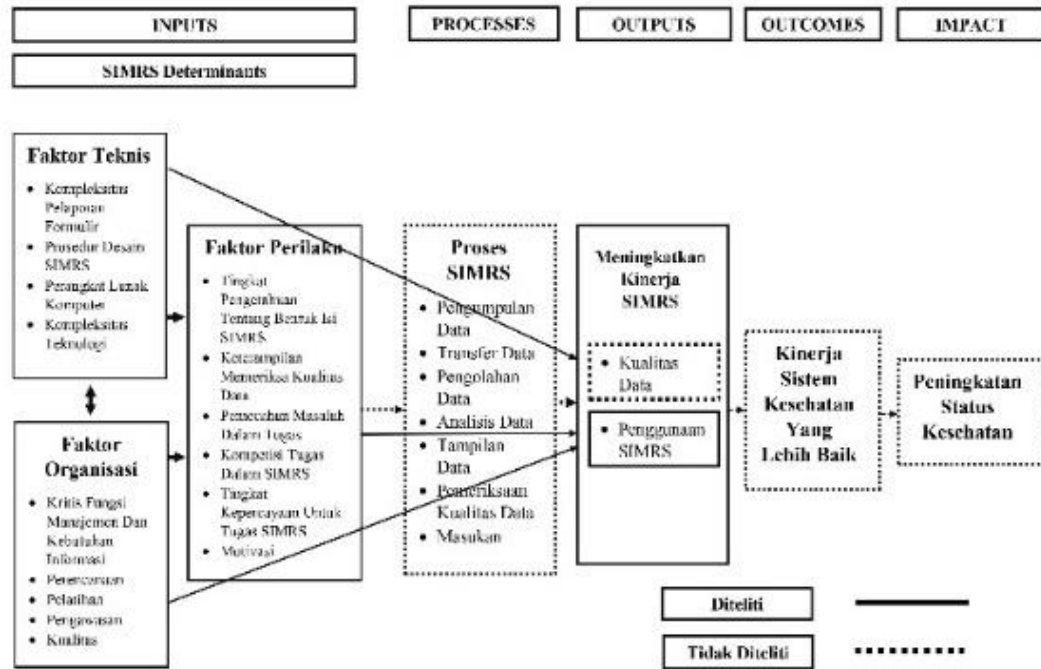
Total Karyawan

= 293 = 0.90

h 310 / hvjvgvjggv 310

Hasil dari perhitungan aplikasi
Statistics Analysis Version 1.0
Sampel yang di ambil minimal
sebanyak 96 sampel

Kerangka Konseptual PRISM (Performance Of Routine System Management)



Di samping merupakan gambar kerangka konsep bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memiliki pengaruh terhadap kualitas data dengan menggunakan kerangka PRISM (*Performance Of Routine System Management*), sedangkan tujuan khusus pada penelitian ini sebagai berikut :

- Melakukan suatu analisis pengaruh faktor teknis terhadap faktor organisasi
- Melakukan suatu analisis pengaruh faktor organisasi terhadap faktor teknis
- Melakukan suatu analisis pengaruh faktor teknis terhadap faktor perilaku
- Melakukan suatu analisis pengaruh faktor organisasi terhadap faktor perilaku
- Melakukan suatu analisis pengaruh faktor organisasi terhadap penggunaan SIMRS
- Melakukan suatu analisis pengaruh faktor teknis terhadap penggunaan SIMRS
- Melakukan suatu analisis pengaruh faktor perilaku terhadap penggunaan SIMRS

Definisi Oprasional

Variable	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Faktor Teknis (Technical Factors)	Menilai kualitas sistem melalui kelengkapan formulir, prosedur desain, kelengkapan software dan kelengkapan teknologi.	Kuesioner Dengan Cara Di Isi Oleh Responden	Likert
Faktor Organisasi (Organizational Factors)	Menilai kualitas sistem melalui kepekaan petugas terkait fungsi dan kebutuhan manajemen	Kuesioner Dengan Cara Di Isi Oleh Responden	Likert
Faktor Perilaku (Behavioral Factors)	Menilai tingkat kualitas data yang diambil dan tingkat pemahaman terhadap bentuk SIMRS	Kuesioner Dengan Cara Di Isi Oleh Responden	Likert
Meningkatkan Kinerja SIMRS (Improved SIMRS Performance)	Menilai dalam penggunaan SIMRS	Kuesioner Dengan Cara Di Isi Oleh Responden	Likert

KUESIONER PENELITIAN										
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INFORMASI RUMAH SAKIT DI RS AL ISLAM H.M MAWARDI										
NO	KUESIONER PENELITIAN	STS	KS	TS	N	S	SS	SSS		
	Faktor Teknis (Technical Factors)									
1	Menurut saya formulir pelaporan pada SIMRS sudah lengkap									
2	Menurut saya desain SIMRS sesuai dengan Permenkes No. 82 Tahun 2013.									
3	Menurut saya SIMRS saat ini memiliki fasilitas software yang memadai.									
4	Menurut saya Rumah Sakit sudah sangat lengkap dalam bidang teknologi.									
	Faktor Organisasi (Organizational Factors)									
5	Saya kritis dalam fungsi manajemen dan kebutuhan informasi.									
6	Tim IT mengadakan evaluasi SIMRS secara berkala.									
7	Rumah sakit sering memberikan pelatihan yang dianggap perlu bagi pengguna SIMRS									
8	Instalasi SIMRS memiliki staf pengawasan sendiri									
9	Data yang saya masukkan pada SIMRS mempunyai kualitas data yang valid									
	Faktor Perilaku (Behavioral Factors)									
10	Saya paham tentang bentuk isi SIMRS									
11	Saya mempunyai keterampilan dalam memeriksa kualitas data yang di masukkan ke SIMRS									
12	Jika terdapat masalah dalam bertugas saya dapat memecahkan masalah tersebut .									
13	Saya dapat meningkatkan kualitas SIMRS dalam menghadapi persaingan yang ada saat ini.									
14	Saya mempunyai kepercayaan tinggi dalam memasukkan data pada SIMRS.									
	Meningkatkan Kinerja SIMRS (Improved SIMRS Performance)				Penggunaan SIMRS (SIMRS Use)					
15	Menurut saya SIMRS sangat mudah di gunakan.									
16	Saya sering menggunakan SIMRS dalam pekerjaan sehari-hari.									
17	Dengan menggunakan SIMRS saya merasakan nyaman.									

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
 SSS : Sangat Sangat Setuju

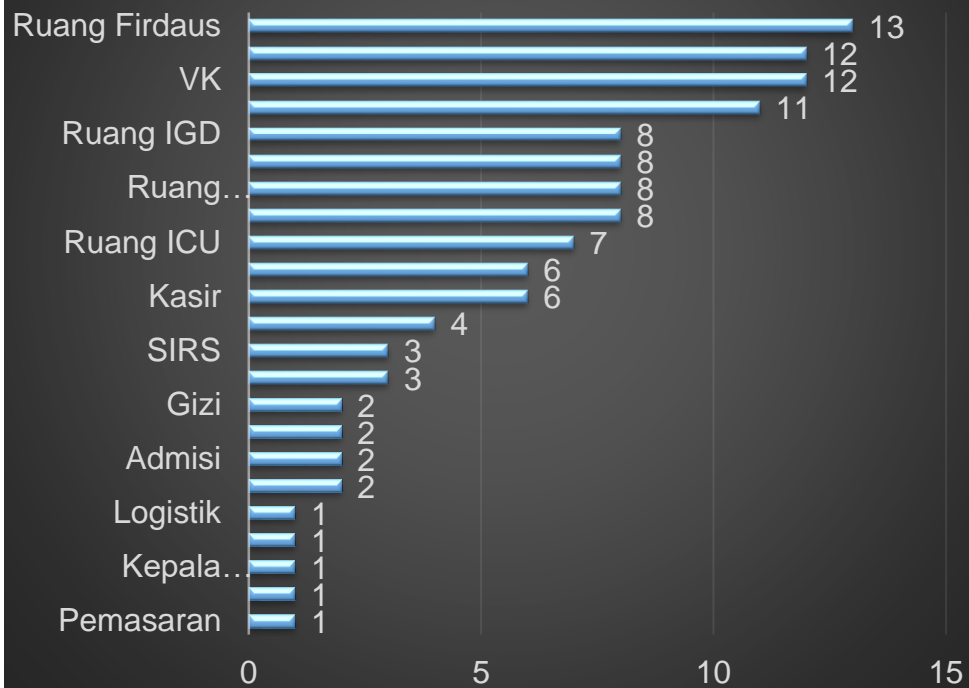


Hasil Dan Pembahasan

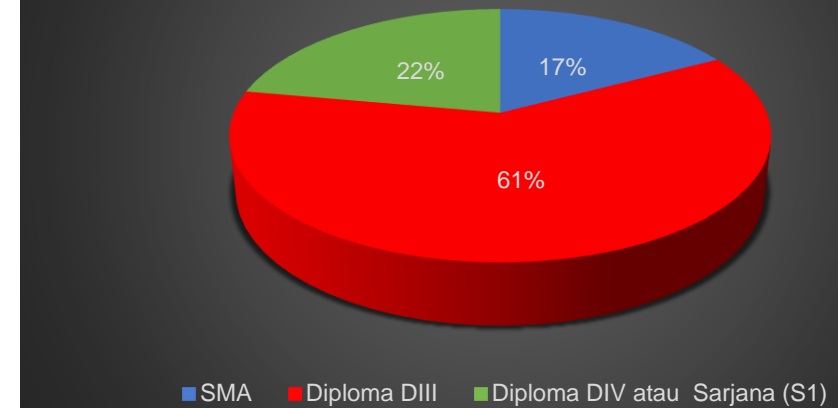
Pada penelitian ini untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara mengumpulkan seluruh data menggunakan kuesioner yang telah di isi oleh responden, setelah itu akan dilakukan analisis data dengan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS, sebelum di lakukan uji regresi sederhana data harus memenuhi syarat yaitu :

1. Pada jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Untuk data harus sudah terdistribusi linear
3. Data tidak terdapat gejala pada uji heteroskedastisitas

Distribusi Responden Menurut Unit Instalasi



Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan



Hasil Dan Pembahasan

Uji Linearitas yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak akan diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Syarat untuk memperoleh hubungan linear secara signifikan nilai *Deviation from Linearity Sig.* harus $> 0,05$. Berikut perolehan nilai variabel yang telah di lakukan uji linearitas :

Uji Linearitas Pada Variabel Faktor Teknik Terhadap Faktor Organisasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faktor Organisasi * Faktor Teknik	Between Groups	(Combined)	5,878	3	1,959	7,151	,000
		Linearity	4,752	1	4,752	17,347	,000
		Deviation from Linearity	1,125	2	,563	2,053	,133
Within Groups			32,327	118	,274		
Total			38,205	121			

Uji Linearitas Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Faktor Teknik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faktor Teknik * Faktor Organisasi	Between Groups	(Combined)	9,015	3	3,005	6,377	,000
		Linearity	8,039	1	8,039	17,058	,000
		Deviation from Linearity	,977	2	,488	1,036	,358
	Within Groups		55,608	118	,471		
Total			64,623	121			

Uji Linearitas Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Penggunaan SIMRS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan SIMRS * Faktor Organisasi	Between Groups	(Combined)	1,800	3	,600	1,267	,289
		Linearity	1,672	1	1,672	3,530	,063
		Deviation from Linearity	,129	2	,064	,136	,873
	Within Groups		55,880	118	,474		
Total			57,680	121			

Uji Linearitas Pada Variabel Faktor Teknik Terhadap Faktor Perilaku

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faktor Perilaku * Faktor Teknik	Between Groups	(Combined)	,847	3	,282	,678	,567
		Linearity	,672	1	,672	1,612	,207
		Deviation from Linearity	,175	2	,088	,210	,811
	Within Groups		49,185	118	,417		
Total			50,033	121			

Uji Linearitas Pada Variabel Faktor Teknik Terhadap Penggunaan SIMRS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan SIMRS * Faktor Teknik	Between Groups	(Combined)	8,519	3	2,840	6,816	,000
		Linearity	7,126	1	7,126	17,104	,000
		Deviation from Linearity	1,393	2	,697	1,672	,192
	Within Groups		49,161	118	,417		
Total			57,680	121			

Uji Linearitas Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Faktor Perilaku

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faktor Perilaku * Faktor Organisasi	Between Groups	(Combined)	6,146	3	2,049	5,508	,001
		Linearity	5,825	1	5,825	15,662	,000
		Deviation from Linearity	,320	2	,160	,431	,651
	Within Groups		43,887	118	,372		
Total			50,033	121			

Uji Linearitas Pada Variabel Faktor Perilaku Terhadap Penggunaan SIMRS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan SIMRS * Faktor Perilaku	Between Groups	(Combined)	2,375	2	1,188	2,555	,082
		Linearity	1,549	1	1,549	3,333	,070
		Deviation from Linearity	,826	1	,826	1,778	,185
	Within Groups		55,305	119	,465		
Total			57,680	121			

Hasil Dan Pembahasan

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menenilai apakah ada ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, syarat untuk memperoleh tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi nilai *Signifikansi(Sig.)* harus $> 0,05$. Berikut perolehan nilai variabel yang telah di lakukan uji heteroskedastisitas :

Uji Heteroskedastisitas Pada Variabel Faktor Teknik Terhadap Faktor Organisasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	,166	,046	3,647	,000
	LN_T	-,045	,032	-,128	,160

a. Dependent Variable: Abs_RES2

Uji Heteroskedastisitas Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Faktor Teknik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,259	,288		,900	,370
	Faktor Organisasi	,066	,063	,096	1,056	,293

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Heteroskedastisitas Pada Variabel Faktor Teknik Terhadap Penggunaan SIMRS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,673	,181		3,719	,000
	Faktor Teknik	-,029	,042	-,063	-,693	,490

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Heteroskedastisitas Pada Variabel Faktor Teknik Terhadap Faktor Perilaku

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,676	,206		3,278	,001
	Faktor Teknik	-,040	,048	-,075	-,829	,409

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Heteroskedastisitas Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Penggunaan SIMRS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,446	,241		1,849	,067
	Faktor Organisasi	,033	,053	,057	,623	,534

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Heteroskedastisitas Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Faktor Perilaku

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,373	,264		1,413	,160
	Faktor Organisasi	,025	,058	,040	,439	,662

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Heteroskedastisitas Pada Variabel Faktor Perilaku Terhadap Penggunaan SIMRS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,205	,199		1,032	,304
	Faktor Perilaku	,092	,047	,176	1,953	,053

a. Dependent Variable: Abs_RES

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Sederhana Pada Variabel Faktor Teknis Terhadap Faktor Organisasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,752	1	4,752	17,048	,000 ^b
	Residual	33,453	120	,279		
	Total	38,205	121			

a. Dependent Variable: Faktor Organisasi

b. Predictors: (Constant), Faktor Teknik

Jika dilihat pada tabel di atas pada variabel faktor teknis dengan faktor organisasi mempunyai nilai F hitung sebesar 17,048 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,000 sehingga $(p) < 0,05$ maka dapat di artikan ada pengaruh yang signifikan antara variabel faktor teknis dengan faktor organisasi.

Uji Regresi Linier Sederhana Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Faktor Teknis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,039	1	8,039	17,048	,000 ^b
	Residual	56,584	120	,472		
	Total	64,623	121			

a. Dependent Variable: Faktor Teknik

b. Predictors: (Constant), Faktor Organisasi

variabel faktor organisasi dengan faktor teknis mempunyai nilai F hitung sebesar 17,048 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,000 sehingga $(p) < 0,05$ maka dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan antara variabel faktor organisasi dengan faktor teknis

Uji Regresi Linier Sederhana Pada Variabel Faktor Teknis Terhadap Faktor Perilaku

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,672	1	,672	1,634	,204 ^b
	Residual	49,361	120	,411		
	Total	50,033	121			

a. Dependent Variable: Faktor Perilaku

b. Predictors: (Constant), Faktor Teknik

Dari hasil perhitungan variabel faktor teknis dengan faktor perilaku mempunyai nilai F hitung sebesar 1,634 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,204 sehingga (p) > 0,05 maka dapat di artikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor teknis terhadap faktor perilaku

Uji Regresi Linier Sederhana Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Faktor Perilaku

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,825	1	5,825	15,812	,000 ^b
	Residual	44,208	120	,368		
	Total	50,033	121			

a. Dependent Variable: Faktor Perilaku

b. Predictors: (Constant), Faktor Organisasi

Dari hasil perhitungan variabel faktor organisasi terhadap faktor perilaku mempunyai nilai F hitung sebesar 15,812 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,000 sehingga $(p) < 0,05$ maka dapat di artikan ada pengaruh yang signifikan antara variabel faktor organisasi terhadap faktor perilaku.

Uji Regresi Linier Sederhana Pada Variabel Faktor Organisasi Terhadap Penggunaan SIMRS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,672	1	1,672	3,582	,061 ^b
	Residual	56,009	120	,467		
	Total	57,680	121			

a. Dependent Variable: Penggunaan SIMRS

b. Predictors: (Constant), Faktor Organisasi

Dari hasil perhitungan variabel faktor organisasi terhadap penggunaan SIMRS mempunyai nilai F hitung sebesar 3,582 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,061 sehingga $(p) > 0,05$ maka dapat di artikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor organisasi terhadap penggunaan SIMRS

Uji Regresi Linier Sederhana Pada Variabel Faktor Teknis Terhadap Penggunaan SIMRS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,126	1	7,126	16,914	,000 ^b
	Residual	50,555	120	,421		
	Total	57,680	121			

a. Dependent Variable: Penggunaan SIMRS

b. Predictors: (Constant), Faktor Teknik

Dari hasil perhitungan variabel faktor teknis terhadap penggunaan SIMRS mempunyai nilai F hitung sebesar 16,914 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,000 sehingga $(p) < 0,05$ maka dapat di artikan ada pengaruh yang signifikan antara variabel faktor teknis terhadap penggunaan SIMRS

Uji Regresi Linier Sederhana Pada Variabel Faktor Perilaku Terhadap Penggunaan SIMRS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,549	1	1,549	3,311	,071 ^b
	Residual	56,131	120	,468		
	Total	57,680	121			

a. Dependent Variable: Penggunaan SIMRS

b. Predictors: (Constant), Faktor Perilaku

Dari hasil perhitungan variabel faktor perilaku dengan penggunaan SIMRS mempunyai nilai F hitung sebesar 3,311 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,071 sehingga $(p) > 0,05$ maka dapat di artikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable faktor perilaku dengan penggunaan SIMRS

Kesimpulan

Pada penelitian yang telah di lakukan terdapat 7 hipotesis yang di uji menggunakan SPSS dan terdapat 4 hipotesis yang berpengaruh, sebagai berikut:

1. faktor teknis berpengaruh terhadap faktor organisasi. Salah satu peran faktor organisasi terhadap faktor organisasi yaitu Kelengkapan formulir pelaporan pada SIMRS berpengaruh terhadap data yang di masukkan oleh petugas dan mempunyai kualitas data yang valid.
2. Faktor organisasi berpengaruh terhadap faktor teknis. Salah satu peran faktor organisasi terhadap faktor teknis adalah jika tim IT mengadakan suatu evaluasi SIMRS secara berkala maka sangat berpengaruh terhadap peningkatan teknologi pada Rumah Sakit tersebut.
3. Faktor organisasi berpengaruh terhadap faktor perilaku. Salah satu peran faktor organisasi terhadap faktor perilaku jika sering memberikan suatu pelatihan yang dianggap perlu bagi pengguna SIMRS maka dapat berpengaruh penting dalam pemahaman pengguna terhadap bentuk isi SIMRS.
4. Faktor teknis berpengaruh terhadap penggunaan SIMRS. Salah satu peran faktor teknis terhadap penggunaan SIMRS yaitu adanya suatu kelengkapan teknologi dalam rumah sakit, SIMRS, memiliki software yang memadai dan desain SIMRS yang sesuai dengan ketentuan instalasi

Manfaat Penelitian

- Bagi masyarakat : Untuk memberikan pelayanan secara tepat dan efektif, sehingga masyarakat lebih mudah dan tidak menunggu lama pada saat berobat.
- Bagi institusi : Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, sehingga dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai pedoman di dalam teknologi sistem informasi pada Rumah Sakit Umum Al – Islam H.M Mawardi sehingga dapat bermanfaat dan berkembang secara pesat dan pelayanan Rumah Sakit dapat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
- Bagi peneliti lain : Sebagai acuan dalam menambah informasi tentang faktor apa saja yang bisa mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Rumah Sakit Umum Al – Islam H.M Mawardi, serta harapan untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan data pendukung.

Referensi

- [1] E. Mayasari, N. Munna, L. Kodriyah, I. Herawati, and R. S. Aditya, "Keputusan Masyarakat Dalam Pemilihan Rumah Sakit Untuk Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Malang Raya," *J. Keperawatan*, vol. 5, no. 2, pp. 114–121, Nov. 2020, doi: 10.32668/jkep.v5i2.317.
- [2] T. Wulandari and D. M. Putra, "STUDY LITERATURE REVIEW TENTANG IMPLEMENTASI SIMRS PADA UNIT KERJA REKAM MEDIS RAWAT JALAN DENGAN METODE HOT-HIT," vol. 1, 2020.
- [3] S. B. Husada, "EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI SIM-RS MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT," vol. 08, no. 3, 2021.
- [4] A. Pratama, A. R. Putri, and E. M. Safitri, "Analisis Faktor - Faktor Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Sakinah Mojokerto," *J. Ilm. Edutic*, vol. 8, no. 2, pp. 136–146, Jun. 2022, doi: 10.21107/edutic.v8i2.13874.
- [5] M. Y. Setiawan, L. Widjaja, and M. Nurmalasari, "Analisis Perbandingan Kelengkapan Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Kuantitatif dengan Analisis Closed Medical Record Review di," 2020.
- [6] Andi Dermawan Putra, mmad Siri Dangnga, and Makhrajani Majid, "EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE HOT FIT DI RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE," *MAKES*, vol. 3, no. 1, pp. 61–68, Feb. 2020, doi: 10.31850/makes.v3i1.294.
- [7] R. O. Boadu, J. Obiri-Yeboah, K. A. Okyere Boadu, N. Kumasenu Mensah, and G. Amoh-Agyei, "Assessment of RHIS Quality Assurance Practices in Tarkwa Submunicipal Health Directorate, Ghana," *Advances in Public Health*, vol. 2021, pp. 1–11, Oct. 2021, doi: 10.1155/2021/5561943.
- [8] K. Hoxha, Y. W. Hung, B. R. Irwin, and K. A. Grépin, "Understanding the challenges associated with the use of data from routine health information systems in low- and middle-income countries: A systematic review," *HIM J*, vol. 51, no. 3, pp. 135–148, Sep. 2022, doi: 10.1177/1833358320928729.
- [9] M. R. Law and D. R. Hotchkiss, "Mengevaluasi Intervensi Penguatan Sistem Kesehatan Menggunakan Data yang Dikumpulkan Secara Rutin".
- [10] S. Feng, C. Hategeka, and K. A. Grépin, "Addressing missing values in routine health information system data: an evaluation of imputation methods using data from the Democratic Republic of the Congo during the COVID-19 pandemic," *Popul Health Metrics*, vol. 19, no. 1, p. 44, Dec. 2021, doi: 10.1186/s12963-021-00274-z.

Referensi

- [11] P. Muhoza *et al.*, "Behavioral Determinants of Routine Health Information System Data Use in Senegal: A Qualitative Inquiry Based on the Integrated Behavioral Model," *Glob Health Sci Pract*, vol. 10, no. 3, p. e2100686, Jun. 2022, doi: 10.9745/GHSP-D-21-00686.
- [12] A. Aqil, T. Lippeveld, and D. Hozumi, "PRISM framework: a paradigm shift for designing, strengthening and evaluating routine health information systems," *Health Policy and Planning*, vol. 24, no. 3, pp. 217–228, May 2009, doi: 10.1093/heapol/czp010.
- [13] F. Saigí-Rubió, J. J. Pereyra-Rodríguez, J. Torrent-Sellens, H. Eguia, N. Azzopardi-Muscat, and D. Novillo-Ortiz, "Routine Health Information Systems in the European Context: A Systematic Review of Systematic Reviews," *IJERPH*, vol. 18, no. 9, p. 4622, Apr. 2021, doi: 10.3390/ijerph18094622.
- [14] N. Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [15] S. A. Hidayah, "Analisis Pengaruh Brand Image, Harga, Kualitas Produk, Dan Daya Tarik Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Batik Pekalongan (Studi Pada Pasar Grosir Setono Batik Pekalongan)," vol. 1, no. 1, 2019.
- [16] T. Pratama and B. Simamora, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Preferensi Merek Pada Dum Dum Thai Tea Di Kelapa Gading".
- [17] J. Munshi, "A Method for Constructing Likert Scales," *SSRN Journal*, 2014, doi: 10.2139/ssrn.2419366.
- [18] A. A. Paulus, Y. Dharmawan, and F. Agushybana, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Tahun 2018," *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, vol. 7, 2019.
- [19] S. Zein, L. Yasyifa, R. Khozi, E. Harahap, F. Badruzzaman, and D. Darmawan, "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," vol. 4, 2019.
- [20] D. Rahmawati, T. Kristanto, B. F. S. Pratama, and D. B. Abiansa, "Prediksi Pelaku Perjalanan Luar Negeri Di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana," vol. 3, no. 3, 2022.
- [21] R. Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan".

Referensi

- [22] A. Roni, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Yayasan Generasi Rabbani Muara Enim Tahun Akademik 2022/2023".
- [23] M. Syakir, S. Kurniawan, A. Sani, and A. M. Ngando, "Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep".
- [24] R. Kurniawati, "Pengaruh Foreign Direct Investment (Fdi), Tenaga Kerja, Nilai Tukar Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Kinerja Ekspor Industri Elektronika Indonesia".
- [25] G. Winarti, "Literature Review: Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs)," 2023.
- [26] A. Setiorini, S. R. Natasia, Y. T. Wiranti, and D. A. Ramadhan, "Evaluation of The Application of Hospital Management Information System (SIMRS) in RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Using The HOT-Fit Method," *J. Phys.: Conf. Ser.*, vol. 1726, no. 1, p. 012011, Jan. 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1726/1/012011.
- [27] H. T. Koesmono, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah Di Jawa Timur".
- [28] A. Faigayanti, L. Suryani, and H. Rawalilah, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Bagian Rawat Jalan dengan Metode HOT -Fit," *JKSP*, vol. 5, no. 2, pp. 245–253, Aug. 2022, doi: 10.32524/jksp.v5i2.662.
- [29] M. Nurmalasari, A. Pratama, and S. Salsabila, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Online dengan PRISM Framework," vol. 10, no. 4, 2022.
- [30] P. D. Igiyany, "Systematic Review: Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)," 2019.
- [31] I. Rosyidi and B. E. Warsito, "Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Simrs Di Rsud Ambarawa," no. 22, 2017.
- [32] J. A. B. Sigar, S. A. P. Sambul, and S. Asaloe, "Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado," vol. Vol. 6 No. 3, 2018.
- [33] Muhlizardy Muhlizardy, Meila Nissa Solihah, and Husnaa Dian Puspita, "Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Simrs Di Rsud Kabupaten Karanganyar," *JIKKI*, vol. 2, no. 2, pp. 66–73, Jul. 2022, doi: 10.55606/jikki.v2i2.495.

